Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat | SENAMA
Website: https://ejournal.unsera.ac.id/index.php/senama
E-ISSN : 3063-4849
UNIVERSITAS SERANG RAYA, 3 Juli 2024

Peningkatan Kemampuan Komunikasi Melalui Pelatihan *Public Speaking* Bagi Generasi Z di SMA N 1 Mancak Kabupaten Serang

Endang Tri Santi[1], Didi Purwadi[2], Hesti Apriana[3]
[1](Program studi Ilmu Komunikasi, Fisipkum, Universitas Serang Raya)
[2](Program studi Informatika, FTI, Universitas Serang Raya)
[3](Program studi Administrasi Negara, Fisipkum, Universitas Serang Raya)

endangts@unsera.ac.id

ABSTRAK

Komunikasi merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh siapapun. Termasuk kemampuan berbicara di depan khalayak, baik secara formal maupun non-formal. Kemampuan berbicara di depan publik harus diasah sejak dini, agar dapat digunakan baik dalam kehidupan sehari-hari maupun secara profesional. Untuk itu, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini mengambil tema peningkatan kemampuan komunikasi melalui pelatihan *public speaking* dan memilih kalangan remaja (Gen Z) di SMA Negeri 1 Mancak Kabupaten Serang. Gen Z dianggap sebagai sasaran utama dalam pelatihan *public speaking* karena merupakan *agen of change* yang kedepannya akan mampu mempraktikkan dalam pertemuan sekala nasional dan internasional. Tujuan diadakannya kegiatan ini adalah untuk melatih kemampuan komunikasi baik secara konsep maupun praktik di kalangan remaja, di mana kemampuan ini sangat dibutuhkan di semua lini kehidupan. Adapun susunan kegiatan yang dilakukan adalah menjalin komunikasi dan kerjasama terlebih dahulu kepada pihak sekolah, menentukan segmentasi khayalak yang akan diberikan pelatihan, baru kemudian pemberian materi yang dilanjutkan dengan pelatihan serta praktik secara langsung. Dalam kegiatan ini terdapat beberapa mitra yang terlibat, diantaranya pihak sekolah, mahasiswa, serta siswa yang diberikan pelatihan. Dengan banyaknya pihak yang terlibat, pelatihan berjalan dengan sangat efektif, dibuktikan dengan banyaknya siswa yang ikut berkontribusi dan berani untuk melakukan praktik secara langsung. Selain itu, pihak sekolah sangat mendukung kegiatan ini untuk dilakukan secara berkelanjutan.
Kata kunci: Gen Z**,** Komunikasi, Pelatihan, Public Speaking,

ABSTRACT

Communication is a basic skill that anyone must have. Including the ability to speak in front of an audience, both formally and informally. The ability to speak in public must be honed from an early age, so that it can be used both in everyday life and professionally. For this reason, this Community Service activity takes the theme of improving communication skills through public speaking training and selecting teenagers (Gen Z) at SMA Negeri 1 Mancak, Serang Regency. Gen Z is considered the main target in public speaking training because they are agents of change who in the future will be able to practice at national and international meetings. The aim of holding this activity is to train communication skills both conceptually and practically among teenagers, where this ability is needed in all walks of life. The structure of the activities carried out is to first establish communication and cooperation with the school, determine the segmentation of audiences who will be given training, then provide material followed by direct training and practice. In this activity there are several partners involved, including schools, university students, and students who are given training. With so many parties involved, the training ran very effectively, as evidenced by the many students who contributed and dared to practice directly. Apart from that, the school really supports this activity to be carried out sustainably
Keywords*: Gen Z, Communication, Training, Public Speaking*

1. PENDAHULUAN

Keterampilan berbicara di depan umum atau *public speaking* merupakan keterampilan yang sangat dibutuhkan di segala bidang. *Public speaking* salah satu keterampilan komunikasi yang dilakukan secara lisan. Fungsinya untuk menyampaikan sebuah hal atau topik di hadapan banyak orang yang bertujuan untuk mempengaruhi, mengajak, mengedukasi, memberikan informasi, penjelasan, mengubah opini pada momen tertentu (Santi et al., 2023). Sejalan dengan perkembangan teknologi komunikasi dan informasi, Pendidikan dan hiburan berdampak pada peningkatan kebutuhan akan kemampuan berbicara di depan publik (Rukiati et al., 2023), sehingga perlu diasah sejak dini.

Keterampilan *public speaking* tidak mutlak hanya disarankan untuk tokoh besar seperti presiden, menteri, maupun pejabat-pejabat tinggi lainnya yang pidatonya sangat dinantikan. Bahkan keterampilan ini tidak hanya harus dimiliki selebritas maupun artis terkemuka (Nugrahani et al., n.d.). Akan tetapi, keterampilan berbicara di depan publik atau *public speaking* harus dimiliki semua orang dan harus dipupuk sejak dini.

Banyak sekali orang yang merasa takut dan tidak percaya diri untuk berbicara di depan khalayak ramai, sehingga lebih memilih diam ketika berada di tengah forum. Banyak pula yang beranggapan bahwa menyampaikan pendapat di depan orang ramai adalah hal yang sangat sulit. Masalah seperti ini sangat banyak ditemui di lapangan (Hartini & Chumaeson, 2021). Misalnya; banyak sekali siswa yang memiliki potensi berpidato, tetapi karena *nerveous* Ketika maju di depan kelas maka potensi tersebut tidak dapat terlihat dengan baik.

Kurangnya keterampilan *public speaking* tidak hanya berdampak pada aspek praktis, tetapi juga berdampak pada konteks komunikasi sosial. Salah satu permasalahan yang muncul adalah sulitnya menyampaikan ide dan gagasan secara persuasive, sehingga kesulitan merangkai kata-kata dan kemudian akan menghambat dalam penyampaian informasi serta kurang dapat memberikan pengaruh bagi lingkungan karena tidak dapat meyakinkan *audiens* (Razali).

Oleh karenanya hal ini perlu perhatian khusus karena generasi Z merupakan salah satu *agen of change* yang dikemudian akan menjadi penerus bagi bangsa Indonesia. Sehingga, kemampuan menyampaikan sesuatu didepan khalayak sudah harus terbiasa.

Untuk mendukung zaman dan peradaban dengan teknologi yang maju pesat seperti sekarang ini, perlu di dukung dengan merancang program pembelajaran dan kegiatan yang mampu mengantarkan siswa untuk beradaptasi dengan keadaan. Salah satu pertimbangan utamanya adalah sekolah harus mampu menciptakan iklim pembelajaran yang berpusat kepada siswa, sehingga mampu memunculkan dan mengembangkan potensi siswa (Santi et al., 2023).

Oleh karena itu, dalam observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap pihak sekolah SMA N 1 Mancak ditemukan permasalahan yang kaitannya dengan *Soft skill* komunikasi termasuk *public speaking,* yakni banyak siswa yang belum memiliki kepercayaan diri untuk tampil di hadapan orang banyak, sehingga kemampuan public speaking siswa masih sangat minim. Sehingga, sangat perlu dilakukan stimulasi dan pelatihan secara terus menerus untuk mendukung kemampuan berbicara di depan khalayak ramai. Untuk itu, Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema "Peningkatan Kemampuan Komunikasi Melalui Pelatihan *Public Speaking* Bagi Generasi Z di SMA N 1 Mancak Kabupaten Serang" bertujuan untuk membangkitkan kepercayaan diri siswa dan mengasah *skill* berbicara di depan khalayak, serta melihat bakat siswa dari sebelum diberikan pelatihan sampai dengan selesai pelaksanaan.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat di SMA N 1 Mancak telah dilakukan pada tanggal 27 Mei 2024. Peserta merupakan siswa-siswi yang berjumlah 100 orang sampai dengan 200 orang, metode yang dilakukan antara lain :

1. Tahap perencanaan
   Tahap pertama adalah tahap perencanaan yang meliputi kegiatan observasi dan wawancara serta survei ke lokasi kegiatan PKM. Kegiatan ini dilakukan untuk melihat gambaran lokasi kegiatan serta melihat kesiapan sekolah mitra terkait keikutsertaan pada kegiatan PKM ini. Tahap ini juga mendata berapa jumlah siswa yang akan diikutsertakan dalam kegiatan ini.
2. Tahap Persiapan
   Pada tahap persiapan ada beberapa hal yang perlu dilakukan, yakni melakukan koordinasi dengan tim internal untuk merencanakan pelaksanaan kegiatan yang baik secara konseptual, operasional, pembagian tugas dari masing-masing tim PKM, setiap tim PKM bertugas dalam menyusun instrument kegiatan PKM, seperti daftar hadir peserta, angket kuisioner, konsumsi, publikasi, lokasi, dokumentasi, dan sebagainya. Pengisi materi dalam pelatihan harus benar-benar orang yang memiliki keahlian dalam bidangnya, yakni bidang *public speaking*.
3. Tahap Pelaksanaan
   Pada praktikanya, kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan cara pendekatan partisipatif, yaitu pendekatan yang terlibat aktif secara langsung antara siswa dan tim PKM. Adapun acuan dalam pelaksanaan ini, yaitu :
   a. *Pre-test* : dilakukan untuk mengetahui pemahaman siswa-siswi tentang *public speaking*, sejauh mana mereka memahami dan mempraktikkan, baik di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.
   b. Seminar dan pelatihan : pada tahap ini tim PKM memberikan edukasi kepada peserta kegiatan dengan mengundang narasumber sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan dalam kegiatan tersebut.
   c. Sesi pelatihan : dilakukan uji coba test atau praktik secara langsung dengan cara membiarkan siswa/siswi mengajukan diri untuk praktik langsung di hadapan audiens lainnya. Selain menguji coba *public speaking* juga menguji kepercayaan diri siswa/siswi untuk berani berbicara depan publik.

Hasil dan Pembahasan

Salah satu hal yang terpenting dalam melakukan sebuah pengabdian adalah bagaimana kebermanfaatan yang dapat dirasakan dan diterapkan setelah terungkapnya hasil dari sebuah pengabdian (Swarte & Ramadhaniyah, 2022). Di era seperti sekarang ini *soft skill* komunikasi dalam bidang *Public speaking* masih menjadi indikator utama yang dapat mempengaruhi kehidupan sosial. Pelatihan kemampuan berbicara di depan umum pun harus dimiliki oleh setiap generasi dan dilatih sejak dini. Oleh karenanya terpilihnya SMA N 1 Mancak di Kabupaten Serang menjadi salah satu tempat pengabdian yang dilakukan oleh dosen bekerja sama dengan Mahasiswa Universitas Serang Raya. Dalam rangka menumbuhkan kepercayaan diri dan meningkatkan kemampuan komunikasi siswa/siswi yang ada di lingkungan sekolah.

Pelaksanaan Kegiatan

Pelatihan *public Speaking* terhadap siswa dan siswi di lingkungan SMA N 1 Mancak dengan tahapan sebagai berikut :

1. Narasumber memberikan materi atau pemahaman mengenai bagaimana penanaman kepercayaan diri, mulai dari sikap dasar membangun kepercayaan diri, pembiasaan, pemahaman tentang pentingnya percaya diri, sampai dengan bagaimana menstimulus diri sendiri agar mampu mengasah kepercayaan diri.
2. Narasumber memberikan pemaparan materi tentang *public speaking,* mulai dari definisi sampai dengan praktiknya. Sehingga, para siswa/siswi dapat mengetahui kegunaan dan manfaat *public speaking* bagi kehidupan mereka secara pribadi maupun bagi kepentingan orang banyak.
3. Peserta kemudian diminta memberanikan diri untuk maju dan tampil ke depan guna praktik langsung *public speaking* yang sudah mereka dapatkan materinya baik sebelum maupun sesudah pemaparan materi. Di sini sangat terlihat antusias peserta ditandai dengan beberapa orang peserta maju untuk menunjukkan kemampuan *public speaking* mereka seperti pembacaan pidato, berpuisi, membawakan acara, dan lainnya.
4. Setelah melakukan praktik, siswa dan siswi diajak untuk mereview kembali materi yang telah diberikan, dan hasilnya kemudian dijadikan acuan sebagai evaluasi keberhasilan dalam melakukan pengabdian di SMA N 1 Mancak Banten.
5. Pelaksanaan kegiatan berlangsung sangat kondusif dan peserta terlihat antusias dan bersemangat untuk melakukan praktik secara langsung. Dengan demikian terlihat keberhasilan kegiatan ini, meskipun masih harus dilakukan secara terus-menerus.



Gambar 1. Lokasi Kegiatan SMA N 1 Mancak



Gambar 2. Diskusi Perencanaan kegiatan



Gambar 3. Foto bersama Narasumber dan Peserta Pelatihan



Gambar 4. Foto Bersama Kepala sekolah, Panitia Narasumber dan Peserta yang berani tampil di depan audiens lainnya.

4. KESIMPULAN

Kegiatan kepemimpinan dan peningkatan kapasitas *Public Speaking* di Pondok SMA N 1 Mancak ini merupakan salah satu langkah kontribusi di tengah masyarakat dengan harapan informasi dan praktik yang dilakukan dapat membawa manfaat dan faedah tersendiri khususnya bagi para santriwan dan santriwati yang sedang mengenyam bangku Pendidikan di tingkat Sekolah Menengah Atas, dan umumnya untuk kemajuan Bangsa Indonesia. Kegiatan ini dirasa cukup efektif dan efisien di tengah kondisi saat ini, di mana banyaknya dan maraknya anak muda menghabiskan waktu untuk hal-hal yang negatif. Banyaknya masukan dan permintaan agar kegiatan seperti ini dapat diperbanyak dan berkelanjutan menjadi spirit pribadi bagi tim Pengabdian Masyarakat. Harapan berikutnya semoga pendampingan dan pelatihan serta praktik kepemimpinan dan *public speaking* yang diajarkan dapat membawa manfaat serta membawa energi positif untuk terus maju.

Dengan adanya kegiatan ini semoga menjadi stimulus tersendiri bagi siswa dan siswi untuk memanfaatkan peluang yang ada. Selanjutnya, selain melakukan pelatihan kepemimpinan dan *public speaking* hendaknya dikemudian hari diadakan praktiknya secara berkala.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih yang tak terhingga kami sampaikan kepada pihak yang telah banyak membantu dan bekerjasama melancarkan kegiatan ini, kepada Universitas Serang Raya, LPPM Unsera, Fakultas FISIPKUM Universitas Serang Raya dan Mahasiswa/Mahasiswi KKM 17 Universitas Serang Raya, Kepala sekolah SMA N 1 Mancak beserta jajarannya yang telah bersama-sama memberikan energi positif untuk terus berkarya bersama.

DAFTAR PUSTAKA

Hartini, S., & Chumaeson, W. (2021). *Peningkatan Rasa Percaya Diri Melalui Pelatihan Public Speaking pada Siswa SMK N I Selo Boyolali*. *2*(1), 33–39. https://doi.org/10.36596/sh.v2il.572

Nugrahani, D., Kustantinah, I., & Festi Himatu, R. K. (n.d.). *PENINGKATAN KEMAMPUAN PUBLIC SPEAKING MELALUI METODE PELATIHAN ANGGOTA FORUM KOMUNIKASI REMAJA ISLAM*.

Rukiati, E., Septian Indrastana, N., Dewangga, V., Kenanga Rinda, R., Ningsih, Y., Bahasa Inggris, P., Bahasa, J., Pariwisata, dan, & Negeri Jember, P. (2023). *Ta'awun: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat PENINGKATAN KEMAMPUAN PUBLIC SPEAKING MELALUI PELATIHAN MASTER OF CEREMONY BAGI HIMPUNAN MAHASISWA JURUSAN-JURUSAN BAHASA, KOMUNIKASI DAN PARIWISATA (HMJ-BKP*. https://doi.org/10.37850/ta

Santi, E. T., Marthalena, M., Berthanila, R., Firdausi, I. A., Mulyasih, R., &

Agustin, F. (2023). Pelatihan Kepemimpinan dan Peningkatan Kapasitas Public Speaking di Pondok Pesantren Assa'adah Cikeusal Kabupaten Serang. *BANTENESE : JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, *5*(2), 527–533. https://doi.org/10.30656/ps2pm.v5i2.7709

Swarte, W., & Ramadhaniyah, R. (2022). Pelatihan Dan Pembuatan Sistem Akuntansi Berbasis Excel Pada PT. Wiragas Karya Abadi Pesawaran. *BANTENESE : JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, *4*(1), 1–6. https://doi.org/10.30656/ps2pm.v4i1.4658